

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM AL-AZHAR CAIRO
BANDA ACEH**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Era Aulia
1711070029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama: Era Aulia

Nim : 1711070029

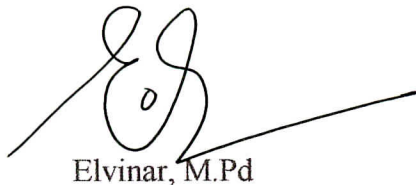
Program Studi: PG-PAUD

Judul Skripsi : Analisis keterampilan menulis pada anak usia 4-5 Tahun di
TK Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi
program sarjana

Banda Aceh, 12 Oktober 2021

Pembimbing I



Elvinar, M.Pd

NIDN: 1305018201

Pembimbing II



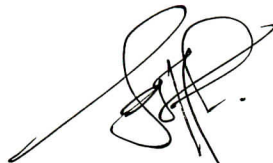
Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd

NIDN: 0125107902

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan

Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed

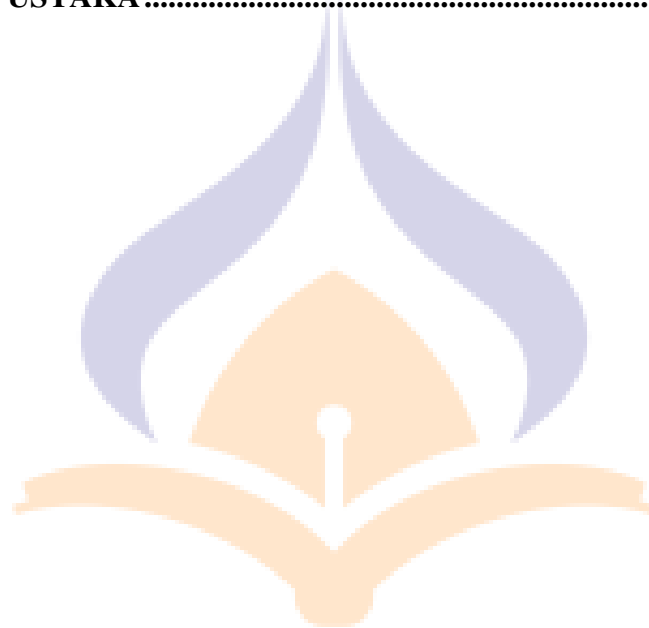
NIDN: 0128038801

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Hakikat PAUD	12
2.1.1 Pengertian PAUD.....	12
2.2 Hakikat AUD	12
2.2.1 Pengertian AUD	12
2.2.2 Aspek Perkembangan AUD	13
2.3 Keterampilan Menulis	16
2.3.1 Pengertian Menulis	16
2.3.2 Tahapan menulis	18
2.3.3 Manfaat Menulis	20
2.3.4 Karakteristik Menulis Anak 4-5 tahun.....	21
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Menulis Anak.....	22
2.4 Penelitian Releven.....	24
2.5 Kerangka Berpikir	26
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Latar Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2 Hasil Temuan Penelitian	43

4.2.1 Hasil Observasi.....	44
4.2.3 Hasil Wawancara Guru Kelas A1	48
4.2.3 Hasil Wawancara Guru Kelas A2	54
4.2.4 Hasil Wawancara Guru Kelas A3	59
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan merupakan perubahan yang terus-menerus dialami, tetapi ia menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan berlahan-lahan melalui masa demi masa. Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. (Yusuf, 2013:1).

Perkembangan dalam bahasa Inggris disebut *development*. Santrock (dalam Dr. Masganti, 2015:3) mengartikan perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Di dalam istilah perkembangan termasuk istilah perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan berorientasi proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan pertumbuhan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. Misalnya pertumbuhan tinggi badan dimulai sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun. Sedangkan perkembangan fungsional mata misalnya mengalami perubahan pasang surut mulai lahir sampai mati.

Menurut Hurlock (dalam Dr. Masganti, 2015:3) pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi

terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan tidak hanya bermakna kemajuan tetapi juga kemunduran. Perkembangan mencakup hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Di dalam perkembangan anak usia dini juga terjadi proses perubahan yang bersifat kemajuan dan kemunduran, misalnya anak-anak tumbuh gigi tetapi pada saat yang sama anak mengalami sakit akibat pertumbuhan gigi tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah perubahan yang terus-menerus yang dialami oleh manusia sampai akhir hidup. Perkembangan tidak hanya bermakna kemajuan tetapi juga kemunduran, dan perkembangan berorientasi proses mental .

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nurfuadi, 2012:18).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Keberadaan pendidikan sangat penting, sebab tanpa adanya pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, bahkan juga lebih rendah. Oleh karenanya keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Dikatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri (Majid dan Andayani, 2012:2).

Anak adalah makhluk yang aktif dan penjelajah yang adaptif, selalu berupaya untuk mengontrol lingkungannya, oleh karena itu kanak-kanak merupakan gambaran awal manusia sebagai seorang manusia, tempat kebaikan dan sifat buruk kita yang tertentu dengan lambat, namun jelas berkembang dan mewujudkan dirinya. Anak usia dini adalah anak yang memiliki sifat unik karena di dunia ini tidak ada satu pun yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing. Perilaku anak juga beragam, demikian pula cara belajarnya. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tersebut agar dapat membantu mengembangkan potensi mereka secara lebih baik dan efektif. Masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 14 adalah upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan tinjauan secara psikologi dan ilmu pendidikan. Anak usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak dimasa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar.

Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak. Pada usia emas terjadi transformasi yang luar biasa pada otak dan fisiknya, sehingga usia ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial anak sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan dan lingkungan yang tepat untuk mengembangkan anak pada usia dini sangat diperlukan.

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan selanjutnya.

Menurut Amirullah dan Budiyo (2014:21) menjelaskan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Bateman dan Snell (2012:10) menjelaskan Keterampilan merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendaya gunakan intelektualitas orang-orang dalam organisasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah membuat garis, huruf, atau angka dengan pena, pensil atau yang lainnya. Menurut Guntur (2013: 3) kemampuan menulis adalah menirukan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Sedangkan menurut Montessori (dalam Susanto. 2017: 17) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Dengan demikian kemampuan menulis berarti menorehkan huruf atau angka dengan pensil atau yang lain ke atas kertas atau benda lainnya yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dan mengandung makna tertentu.

Menurut Jamaris (dalam Susanto. 2011: 92) perkembangan kemampuan menulis anak terdiri dari 5 tahapan, yaitu:

1. Tahap mencoret: anak mulai belajar tentang bahasa tulisan dan bagaimana mengajarkan tulisan ini.
2. Tahap pengulangan secara linier: anak berfikir bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar dan mempunyai tali yang panjang.
3. Tahap menulis secara acak: anak sudah dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan.
4. Pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran yang sama mulia dihadirkan dengan kata dan tulisan.
5. Tahap menulis kalimat pendek: kalimat yang ditulis anak berupa subjek dan predikat.

Menurut Suhendra (dalam Mahmud 2020:236) Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Dapat diketahui bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar penuangan ide dan gagasan dalam

bentuk tulisan, karena keterampilan menulis seringkali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan. Menurut Sukarti ningsih dkk (2013:3) Keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis bukan hanya untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan saja tetapi juga kecakapan seseorang dalam melahirkan pikiran seseorang yang lebih spesifik. Keterampilan menulis perlu melahirkan pikiran seseorang yang lebih spesifik. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan dengan alasan bahwa keterampilan menulis, tidak hanya diperlukan ditingkatkan dengan alasan bahwa keterampilan menulis, tidak hanya diperlukan saat seseorang mengenyam pendidikan atau masih bersekolah. Dalam kegiatan saat seseorang mengenyam pendidikan atau masih bersekolah. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata.

Berdasarkan hasil observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti pada september 2020, terlihat bahwa keterampilan menulis sudah dilakukan oleh guru. Keterampilan menulis dini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat, dalam kata lain keterampilan menulis dengan menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran, seperti metode bercerita, metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode-metode lain yang sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis. Serta menggunakan

berbagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 4-5 tahun.

Alasan peneliti memilih menganalisis untuk melihat/mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas maka, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh”**.

1.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis keterampilan menulis yang sesuai dengan permendikbud pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Gambaran keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh ?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh ?
3. Apakah ada kendala dalam pengembangan keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kendala pengembangan keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis anak dengan diterapkannya sebagai salah satu bahan mengajar di TK.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi penyempurnaan proses pembelajaran mengenai konsep keterampilan menulis anak di TK.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran data tentang konsep keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK.

3. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti terutama mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun.

1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu” *Analisis Keterampilan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh*”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Keterampilan

Menurut Amirullah dan Budiyo (2014:21) menjelaskan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Bateman dan Snell (2012:10) menjelaskan Keterampilan merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendaya gunakan intelektualitas orang-orang dalam organisasi

2. Menulis

Pada dasarnya menulis bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Sebagai proses, menulis

merupakan serangkaian kegiatan yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap, yaitu pramenulis, penulisan, dan pasca penulisan. Selain sebagai proses, menulis juga merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan (Saddhono, 2014:151-153).

Sejalan dengan pendapat di atas, (Dalman 2014:3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

